

BAB 3

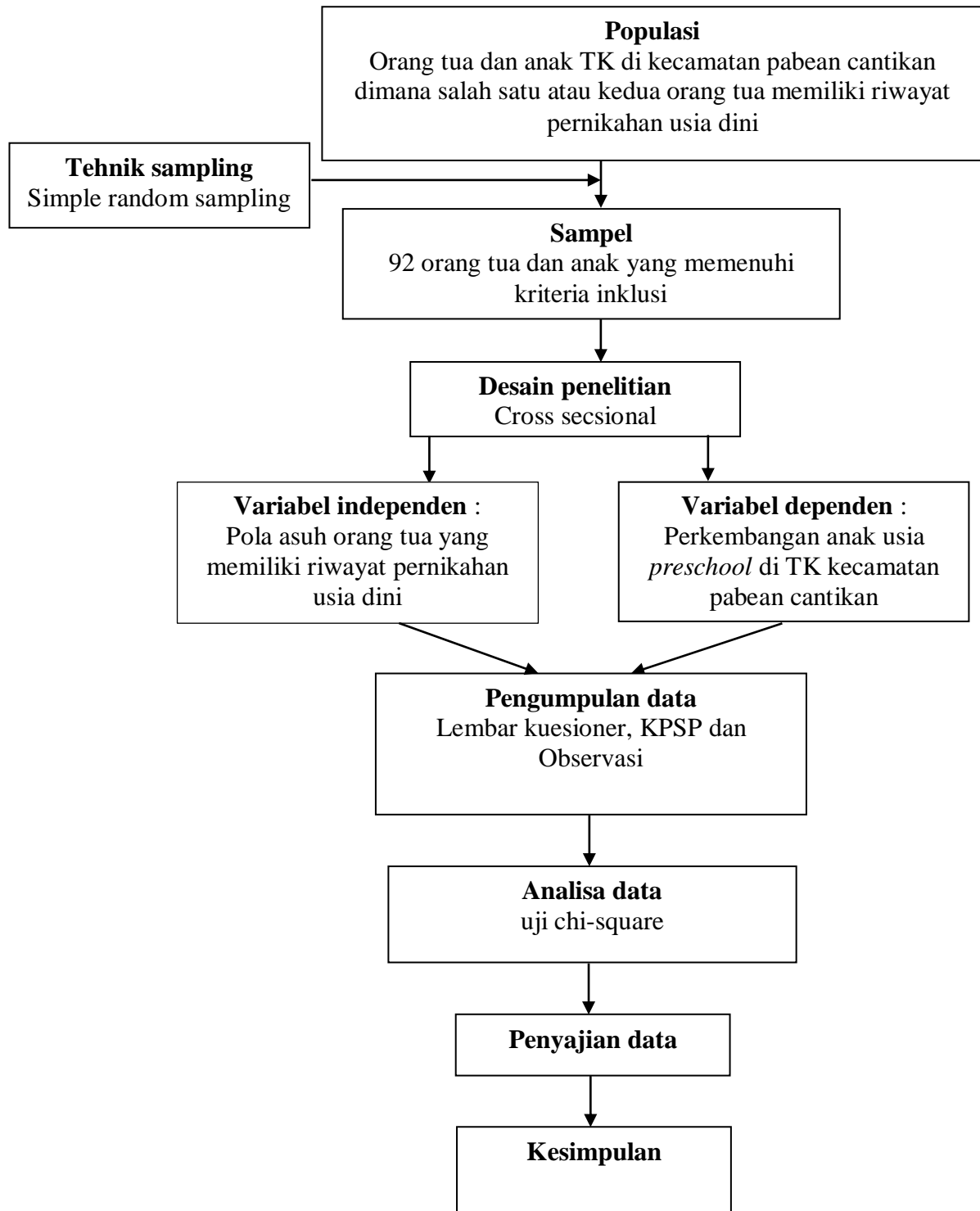
METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan maksimal contoh beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2003).

Pada penelitian ini penelitian menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan saat bersamaan (Hidayat, 2010). Dimana menganalisis hubungan pola asuh orang tua yang memiliki riwayat pernikahan usia dini dengan perkembangan anak usia *preschool* di TK Kecamatan Pabean Cantikan.

3.2 KERANGKA KERJA



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan Pola asuh orang tua yang memiliki riwayat pernikahan usia dini dengan perkembangan anak usia *preschool* di TK Kecamatan Pabean Cantikan.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Semua anak usia *preschool* di TK diKecamatan Pabean Cantikan dengan salah satu atau kedua orang tuanya memiliki riwayat pernikahan usia dini

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

d = Tingkat signifikan ($\rho=0.05$)

Rumus dari Nursalam (2011)

Maka perhitnungan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot 0,05^2} = 92 \text{ responden}$$

Pada penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 92 orang

Kriteria inklusi adalah kriteria umum yang subyek penelitian pada populasi antara lain:

1. Anak usia *preschool* dengan salah satu atau kedua orang tuanya yang mempunyai riwayat pernikahan usia dini.
2. Anak usia *preschool* yang tidak terjadi cacat fisik ataupun mental

3. Orang tua yang bisa berbahasa Indonesia.
4. Anak dan orang tua yang bersedia diteliti.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab antara lain :

1. Anak usia *preschool* dengan orang tua yang tidak memiliki riwayat pernikahan usia dini.
2. Anak usia *preschool* yang memiliki cacat fisik ataupun mental
3. Orang tua yang tidak bisa berbahasa Indonesia
4. Anak dan orang tua yang tidak bersedia diteliti.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel mewakili populasi yang ada. Cara pengambilan sampel peneliti menggunakan metode “simple random sampling”.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini variabel independen adalah pola asuh orang tua yang memiliki riwayat pernikahan usia dini.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen. Variabel ini dapat tergantung dari variabel independen terhadap perubahan (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah perkembangan anak usia *preschool* di TK Kelurahan Pabean Cantikan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Score dan kriteria
Pola asuh orang tua yang memiliki riwayat pernikahan usia dini	Cara orang tua memberikan pembelajaran dan interaksi pada dengan anak, dimana orang tua melakukan pernikahan saat usia masih muda.	1.Pola asuh demokratis 2.Pola asuh otoriter 3.Pola asuh permisif	Kuesioner menurut Robinson, C., Mandlec o, B., Olsen, S. F., & Hart, C. H. (1995).	Nominal	1.Pola asuh demokratis = 2 2.Pola asuh otoriter = 1 3.Pola asuh permisif = 0

perkembangan anak usia <i>preschool</i>	proses kematangan dan fungsi kemampuan tubuh pada anak usia 4-6 tahun.	<p>1.Motorik kasar dan halus: - mengikuti instruksi yang di berikan</p> <p>2.Bahasa: - mengikuti instruksi yang di berikan</p> <p>3.Sosialisasi: - kemampuan anak untuk mandiri</p>	KPSP Dan Observasi	Nominal	<p>1.Normal bila jawaban "YA" 9-10 = 2</p> <p>2.Normal meragukan bila jawaban "YA" 7-8 = 1</p> <p>3.Delay bila jawaban "YA" < 6 = 0</p>
---	--	---	--------------------	---------	--

3.6 Pengumpulan dan pengolahan data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian, merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data (Hidayat, 2010).

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah untuk variabel independen menggunakan kuesioner dengan terdiri dari 3 macam pertanyaan, yaitu pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Untuk pola asuh demokratis terdiri dari 13 pertanyaan, pola asuh otoriter terdiri dari 13 pertanyaan dan pola asuh permisif dengan 4 pertanyaan. Dengan masing masing jawaban setiap pertanyaan dari "tidak pernah" ke "selalu" pada rentan 1 - 6. Pada akhir setiap bagian, menghitung rata-rata untuk setiap jenis pola asuh. Skor tertinggi mengindikasikan gaya pengasuhan orang tua pada anaknya. Sedangkan untuk variabel dependen menggunakan KPSP (kuesioner perkembangan pra skrining perkembangan) merupakan format untuk menilai perkembangan pada anak Interpretasi hasil KPSP yaitu dengan menghitung jawaban YA, bila ibu anak

menjawab anak bisa atau pernah atau sering atau kadang-kadang melakukannya. Sedangkan jawaban TIDAK, bila ibu menjawab anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau ibu tidak tahu. Jumlah jawaban “Ya“ = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan. Jumlah jawaban “Ya“=7 atau 8, perkembangan anak meragukan. Jumlah jawaban “Ya“ = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan . Untuk Jawaban TIDAK , perlu diperincikan jumlah jawaban Tidak menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

3.6.2 Lokasi penelitian

Tempat penelitian adalah TK di Kecamatan Pabean Cantikan Surabaya.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Setelah peneliti mendapatkan izin dari pembimbing FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya , peneliti kemudian memasukkan izin ke tempat yang dilakukan peneliti yaitu TK Trisula (kelurahan Perak Timur), TK ABA (kelurahan Perak Utara), TK Mufidah dan TK Kusuma Bangsa (kelurahan Nyamplungan), TK Santi (kelurahan Bongkaran), TK Ade Irma dan TK Kasih Bunda (kelurahan Krembangan Utara). Peneliti mengambil data dari guru dan kepala sekolah tentang anak TK yang orang tuanya ada riwayat menikah usia dini serta alamatnya. Setelah mendapat alamatnya lalu berkunjung kerumah masing-masing koresponden. Khusus untuk TK Kusuma Bangsa di Kelurahan Nyamplungan pengambilan data dilakukan di sekolah TK dengan dibantu oleh guru TK. Kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan memberikan

penjelasan tentang tujuan dari penelitian. Setelah responden setuju menjadi sample, respon dipersilahkan untuk menandatangani informed consent selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan membagikan lembaran kuesioner KPSP. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan dibantu oleh satu orang teman melakukan observasi terhadap anak yang sedang melakukan instruksi sesuai dengan lembaran pertanyaan pada KPSP yang diisi langsung oleh orang tua siswa. Selanjutnya dari seluruh data yang dikumpulkan di analisis.

3.6.4 Cara analisis data

1. Editing

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan dan setelah data terkumpul

2. Coding

Yaitu memberi kode dari data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokkan data.

Variabel independen : Pola asuh orang tua yang memiliki riwayat pernikahan usia dini

1. Pola asuh demokratis diberi kode 2
2. Pola asuh otoriter diberi kode 1
3. Pola asuh permisif diberi kode 0

Variabel dependen : Perkembangan anak usia preschool

1. Normal diberi kode 2
2. Normal meragukan diberi kode 1

3. Terjadi gangguan diberi kode 0

3. Skoring

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan score pada masing-masing jawaban yaitu pada masing-masing pertanyaan perkembangan anak.

Variabel independen :

Tidak pernah 1 2 3 4 5 6 Selalu

Hasil setiap bagian dijumlah lalu di bagi sesuai jumlah pertanyaannya

lalu di kategorikan sesuai dengan skor tertinggi :

1. Pola asuh demokratis

2. Pola asuh otoriter

3. Pola asuh permisif

Variabel dependennya :

1. Normal bila jawaban “YA” 9-10

2. Normal meragukan bila jawaban “YA” 7-8

3. Terjadi gangguan bila jawaban “YA” < 6

4. Tabulasi data

Merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini, data telah dianggap selesai diproses sehingga harus segera disusun kedalam suatu format yang dirancang.

5. Analisa data

Merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan, pertanyaan penelitian dalam mengungkap fenomena (Nursalam,2003). Dalam penelitian ini menggunakan Uji Chi-Square dengan SPSS 16 . Peneliti

menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner modifikasi dari Robinso untuk pola asuh demokratis terdiri dari 13 pertanyaan, pola asuh otoriter terdiri dari 13 pertanyaan dan pola asuh permisif dengan 4 pertanyaan. Dengan masing masing jawaban setiap pertanyaan dari “tidak pernah” ke “selalu” pada rentang 1 - 6. Pada akhir setiap bagian, menghitung rata-rata untuk setiap jenis pola asuh. Skor tertinggi mengindikasikan gaya pengasuhan orang tua pada anaknya. Untuk variabel dependen menggunakan Kuesioner KPSP, dengan pertanyaan sesuai tingkatan umur pada anak dari umur 4 tahun, 4,5 tahun, 5 tahun, 5,5 tahun, 6 tahun. Jika jumlah jawaban “Ya” = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan. Jumlah jawaban “Ya” = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan. Jumlah jawaban “Ya” = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan.

3.7 Etika Penelitian

Pada sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin yang disertai proposal penelitian. Penelitian dilakukan akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapat persetujuan, barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi :

1. Informed consent atau persetujuan responden

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti sebagai subjek penelitian. Sebelum menjadi responden peneliti harus menjelaskan maksud

dan tujuan penelitian. Apabila subjek bersedia diteliti maka akan mendatangi lembar persetujuan, jika sebaliknya subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak subjek penelitian.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau kuesioner, namun cukup dengan diberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang sebagai subjek penelitian akan dirahasiakan oleh peneliti, Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian sehingga rahasianya tetap terjaga oleh peneliti

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian yang menjelaskan keterbatasan dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian (Hidayat, 2007). Keterbatasan yang dihadapi meliputi :

Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner memungkinkan responden penelitian yang menjadi subjek peneliti menjawab pertanyaan dengan tidak jujur dalam menjawab pertanyaan peneliti atau tidak nyambung dengan pertanyaan yang diajukan peneliti. Serta kelemahan yaitu pada saat pengumpulan data tidak memberikan kuesioner tentang riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan

dan suku hanya pada saat koresponden mengisi kuesioner sambil bertanya tentang asal daerah yang dominan yaitu dari pulau madura.